

JPMP
(Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Penusa)
Volume 1, Nomor 1, Agustus 2024
Pp. 62-67
JPMP: is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International (CC BY-NC 4.0).

RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI PENJUALAN MAKANAN DAN MINUMAN PADA WARKOP PANDE BESI

Mutiara Panjaitan[1]*, Endra Marpaung2
[1]* Teknik Informatika, STMIK Pelita Nusantara, Medan
[2], Teknik Informatika, STMIK Pelita Nusantara, Medan
e-mail : mutiarapanjaitan@gmail.com*, indra_only85@ymail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sistem informasi Penjualan Makanan dan Minuman di Warkop Pande Besi guna meningkatkan efisiensi operasional dan memaksimalkan pendapatan. Warkop Pande Besi saat ini menghadapi tantangan dalam mengelola transaksi penjualan, stok barang, dan layanan pelanggan secara efektif, akibat penggunaan sistem manual yang sering kali menimbulkan kesalahan dalam pencatatan dan penghitungan. Sistem informasi penjualan yang dirancang dalam penelitian ini diharapkan dapat meminimalisir kesalahan tersebut, serta meningkatkan akurasi dan kecepatan dalam pengelolaan data penjualan dan stok. Dengan meningkatnya volume transaksi harian, penerapan sistem ini juga diharapkan dapat mengoptimalkan manajemen stok dan memastikan ketersediaan barang yang sesuai dengan permintaan pelanggan. Selain itu, sistem ini bertujuan untuk memberikan pengalaman berbelanja yang lebih cepat, mudah, dan nyaman bagi pelanggan, sehingga meningkatkan kepuasan dan loyalitas mereka. Pengujian sistem dilakukan melalui simulasi transaksi penjualan dan evaluasi kinerja sistem dalam pengelolaan stok. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi penjualan ini berhasil meningkatkan efisiensi operasional dan mendukung Warkop Pande Besi dalam menghadapi persaingan di industri kuliner.

Kata Kunci: efisiensi operasional, manajemen stok, sistem informasi penjualan

ABSTRACT

This study aims to develop a Sales Information System for Food and Beverages at Warkop Pande Besi to enhance operational efficiency and maximize revenue. Warkop Pande Besi currently faces challenges in managing sales transactions, inventory, and customer service effectively due to the use of a manual system, which often leads to errors in recording and calculations. The sales information system designed in this study is expected to minimize these errors while improving accuracy and speed in sales and inventory data management. With the increasing daily transaction volume, the implementation of this system is also expected to optimize inventory management and ensure the availability of goods according to customer demand. Additionally, this system aims to provide a faster, easier, and more convenient shopping experience for customers, thereby increasing their satisfaction and loyalty. System testing was conducted through sales transaction simulations and performance evaluations in inventory management. The research results indicate

that this sales information system successfully improves operational efficiency and supports Warkop Pande Besi in competing within the culinary industry.

Keywords : perational efficiency, inventory management, sales information system

PENDAHULUAN

Warkop (Warung Kopi) Pande Besi merupakan salah satu usaha mikro yang bergerak di bidang penjualan makanan dan minuman. Dalam operasionalnya, Warkop Pande Besi masih menggunakan pencatatan manual dalam transaksi dan manajemen stok, yang berpotensi menimbulkan kesalahan pencatatan dan keterlambatan dalam penyajian laporan penjualan. Digitalisasi dalam sistem informasi penjualan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas manajemen usaha.

Sebelumnya, beberapa usaha lain telah menerapkan sistem berbasis teknologi informasi dalam mengelola transaksi mereka. Namun, Warkop Pande Besi belum memiliki sistem serupa yang sesuai dengan kebutuhan dan kapasitas usahanya. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk merancang dan membangun sistem informasi penjualan makanan dan minuman berbasis web guna meningkatkan efisiensi operasional dan pengelolaan data transaksi.

MASALAH

Warkop Pande Besi menghadapi beberapa permasalahan utama dalam operasionalnya. Salah satu kendala utama adalah ketidakefektifan dalam pencatatan transaksi yang masih dilakukan secara manual, sehingga berisiko terjadi kesalahan dan kehilangan data. Selain itu, pemantauan stok bahan baku masih dilakukan secara konvensional, yang menyulitkan pemilik dalam mengetahui ketersediaan bahan baku secara real-time. Ketidakakuratan dalam perhitungan keuntungan serta penyusunan laporan keuangan juga menjadi tantangan, karena proses perhitungan masih dilakukan secara manual dan rentan terhadap human error. Selain itu, sistem yang tidak terorganisir dengan baik menyebabkan keterlambatan dalam melayani pelanggan, sehingga berpotensi menurunkan kepuasan pelanggan dan menghambat efisiensi operasional.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi, kegiatan ini dilakukan di Warkop Pande Besi, Medan, selama tiga bulan, mulai dari Januari hingga Maret 2024. Mitra utama dalam kegiatan

ini adalah pemilik dan karyawan Warkop Pande Besi, dengan sasaran tambahan berupa pelanggan yang membutuhkan layanan lebih cepat dan akurat. Penyelesaian masalah dilakukan melalui beberapa tahap, dimulai dengan analisis kebutuhan sistem melalui wawancara dan observasi untuk memahami permasalahan yang ada secara mendalam. Selanjutnya, dilakukan perancangan sistem berbasis web menggunakan PHP dan MySQL guna meningkatkan efisiensi pencatatan transaksi serta pemantauan stok secara real-time.

Setelah sistem dikembangkan, tahap implementasi dan uji coba dilakukan untuk memastikan fungsionalitas sistem berjalan dengan baik. Selain itu, pelatihan bagi pengguna juga diberikan agar mereka dapat mengoperasikan sistem secara optimal. Keberhasilan kegiatan ini diukur melalui beberapa variabel, antara lain peningkatan efisiensi dalam pencatatan transaksi, peningkatan akurasi data penjualan dan stok, serta pengurangan waktu pelayanan pelanggan, yang pada akhirnya diharapkan dapat meningkatkan kualitas layanan di Warkop Pande Besi.

HASIL YANG DICAPAI

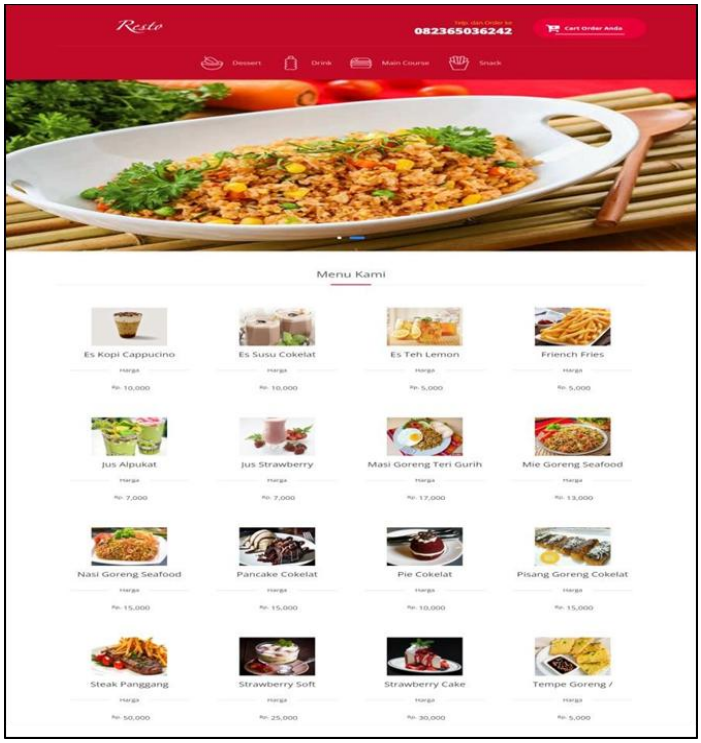
Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan secara bertahap, dimulai dari pengembangan sistem yang mencakup berbagai fitur utama untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi Warkop Pande Besi. Sistem yang telah dikembangkan memiliki fitur pencatatan transaksi otomatis yang menggantikan metode manual, manajemen stok yang memungkinkan pemantauan bahan baku secara real-time, serta pembuatan laporan keuangan yang lebih akurat dan mudah diakses. Setelah pengembangan selesai, sistem diuji dengan melibatkan karyawan Warkop Pande Besi sebagai pengguna utama serta pelanggan yang berinteraksi dalam proses transaksi. Pengujian ini bertujuan untuk memastikan sistem berjalan dengan baik, mudah digunakan, dan sesuai dengan kebutuhan operasional warung.

Dari segi keunggulan, sistem ini berhasil meningkatkan efisiensi dalam proses transaksi, mengurangi kesalahan pencatatan, serta memungkinkan pemilik untuk memantau data keuangan dan stok secara real-time. Hal ini berdampak positif terhadap pengelolaan usaha, karena pemilik dapat mengambil keputusan dengan lebih cepat dan berdasarkan data yang akurat. Selain itu, pelanggan juga merasakan manfaat dari percepatan proses transaksi, yang mengurangi waktu tunggu mereka saat berbelanja di warung. Namun, ada beberapa kelemahan yang ditemukan dalam penerapan sistem ini, salah satunya adalah kebutuhan akan pelatihan bagi karyawan yang belum terbiasa menggunakan sistem digital. Beberapa karyawan mengalami kesulitan dalam

menyesuaikan diri dengan sistem baru, terutama bagi mereka yang sebelumnya tidak memiliki pengalaman dalam penggunaan perangkat berbasis teknologi.

Respons dari kelompok mitra terhadap implementasi sistem ini cukup positif. Pemilik Warkop Pande Besi menyatakan kepuasannya karena sistem yang diterapkan telah memberikan peningkatan signifikan dalam efisiensi operasional, mengurangi kesalahan pencatatan transaksi, dan membantu dalam pengambilan keputusan bisnis. Sementara itu, karyawan memerlukan waktu untuk beradaptasi dengan sistem baru, namun dengan pelatihan yang diberikan, mereka mulai terbiasa menggunakannya dalam aktivitas sehari-hari.

Dalam proses implementasi, beberapa tantangan dihadapi, terutama kurangnya pemahaman awal pengguna terhadap teknologi. Sebagian karyawan mengalami kesulitan dalam menggunakan fitur-fitur yang tersedia dalam sistem, sehingga diperlukan pendekatan yang lebih intensif dalam pelatihan dan pendampingan. Meskipun demikian, terdapat peluang besar untuk mengembangkan sistem ini lebih lanjut, misalnya dengan menambahkan fitur pemesanan online agar pelanggan dapat melakukan pemesanan dari jarak jauh. Hal ini tidak hanya akan meningkatkan kenyamanan pelanggan tetapi juga membuka peluang bagi Warkop Pande Besi untuk memperluas pasar dan meningkatkan pendapatan.



Gambar 1. Tampilan Halaman Utama Aplikasi

Tabel 1. Perbandingan Efisiensi Sebelum dan Sesudah

Aspek	Sebelum	Sesudah
Kecepatan transaksi	Lambat	Cepat
Akurasi data	Rendah	Tinggi
Manajemen stok	Manual	Otomatis
Penyusunan laporan	Lama	Real-time

Sumber : Hasil Perbandingan

SIMPULAN DAN SARAN

Sistem informasi penjualan makanan dan minuman yang dikembangkan telah terbukti meningkatkan efisiensi operasional di Warkop Pande Besi. Metode yang diterapkan berhasil menyelesaikan permasalahan utama yang dihadapi, seperti pencatatan transaksi yang masih manual, kesulitan dalam memantau stok, serta ketidakakuratan dalam laporan keuangan. Dengan adanya sistem ini, proses transaksi menjadi lebih cepat, pencatatan data lebih akurat, dan analisis penjualan dapat dilakukan dengan lebih mudah. Keunggulan ini tidak hanya membantu pemilik dalam mengelola bisnis secara lebih efisien tetapi juga meningkatkan kepuasan pelanggan dengan pelayanan yang lebih cepat dan terorganisir.

Untuk pengembangan lebih lanjut, beberapa rekomendasi dapat diterapkan guna meningkatkan fungsionalitas dan manfaat sistem. Pertama, penambahan fitur pemesanan online memungkinkan pelanggan untuk melakukan pemesanan dari jarak jauh, sehingga dapat memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan jumlah penjualan. Kedua, peningkatan sistem keamanan data menjadi hal yang penting agar transaksi dan informasi keuangan tetap terjaga dari potensi penyalahgunaan atau kebocoran data. Terakhir, diperlukan pendampingan lanjutan bagi karyawan agar mereka semakin terampil dalam menggunakan sistem, sehingga dapat memanfaatkan seluruh fitur yang tersedia secara optimal dan meningkatkan produktivitas kerja. Dengan implementasi rekomendasi ini, diharapkan sistem dapat terus berkembang dan memberikan manfaat jangka panjang bagi Warkop Pande Besi.

DAFTAR PUSTAKA

Jatmiko, N. S. (2022). Strategi Pemasaran Ideal di Era Digital untuk Meningkatkan Penjualan Produk UMKM.
PLAKAT: Jurnal Pelayanan Kepada Masyarakat, 4(2), 253. https://doi.org/10.30872/plakat.v4i2.8955

Setiawan, H. S., Natsir, F., Abdurahman, A., Aslamiyah, S., Anisah, S., Yudhistira, F., Susanti, L., Sulistyohati, A., Irwanto, I., & Rahutama, S. (2024). Pengantar Teknologi Informasi.

Ghifari, P. (2023). Sistem Informasi Penjualan Dan Pembelian Toko Rudi. S Collection. Universitas Komputer Indonesia.

Rachmad, Y. E., Tampubolon, L. P. D., Purbaratri, W., Sudipa, I. G. I., Ariana, A. A. G. B., Faried, M. I., Atmojo, D., & Kurniawan, H. (2023). Rekayasa Perangkat Lunak. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

RIDWAN, M. (2024). Dampak Perubahan Trend Konsumsi Minuman Pada Bisnis Food And Beverage Di Era Digital Di Cafe Mostly Coffee And Kitchen. Universitas Nasional.

Susilowati, E., Rezika, H. N., Rifaldo, M. I., Azzahra, M. P., Hidayat, T., & Muttaqien, D. D. (2024). STRATEGI MANAJEMEN INOVASI DAN KREATIFITAS DALAM PENGEMBANGAN BISNIS KEDAI KOPI IMAH

UING (IU). DIGIBE: Digital Business and Entrepreneurship Journal, 2(1), 17–26.

Wahab, D. A., Dewi Anggadini, S., Yunanto, R., & Sulistiyo Soegoto, D. (2023). Ekosistem Bisnis & Transformasi Digital Perspektif Keberlanjutan Usaha Kecil Kuliner. CV. AA. RIZKY.